



**PENDAMPINGAN MAHASISWA FIKK UNM DALAM TES DAN PENGUKURAN  
ANTROPOMETRI BAGI SISWA SEKOLAH DASAR DI MAKASSAR**

***ASSISTANCE OF FIKK UNM STUDENTS IN ANTHROPOMETRIC TESTS AND  
MEASUREMENTS FOR ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS IN MAKASSAR***

**Akbar Sudirman<sup>1\*</sup>, Hasbunallah<sup>2</sup>, Reza Mahyuddin<sup>3</sup>, Andi Rizal<sup>4</sup>, Ikadarny<sup>5</sup>**

<sup>1\*2345</sup> Universitas Negeri Makassar, Makassar

<sup>1\*</sup>akbar.sudirman@unm.ac.id

**Article History:**

Received: Maret 05<sup>th</sup>, 2026

Revised: April 10<sup>th</sup>, 2026

Published: April 15<sup>th</sup>, 2026

**Abstract:** *This Community Service (PKM) activity aims to improve the understanding and skills of students of the Faculty of Sport and Health Sciences (FIKK), Makassar State University, in implementing anthropometric tests and measurements for elementary school students in Makassar City. Anthropometry is an important method in identifying the growth, development, nutritional status, and physical condition of school-age children. This activity is carried out through an approach of mentoring, training, demonstrations, and direct practice in the elementary school environment. The schools targeted in this PKM are SDN Maccini Sombala I, SDN Mangkura V, and SD Inpres Unggulan BTN PEMDA. The implementation method includes the preparation stage, socialization, training on the use of measuring instruments, anthropometric measurement practice, data processing, and activity evaluation. The instruments used include weight scales, stadiometers, measuring tapes, and anthropometric data recording forms. The results of the activity show that students are able to understand anthropometric measurement procedures well and can carry out measurements accurately and systematically on elementary school students. In addition, this activity also provides benefits for schools in obtaining basic data regarding the physical condition and growth status of students. Thus, this mentoring program is considered effective in improving student competency while supporting efforts to monitor the health and growth of school-age children.*

**Keywords:**

*mentoring, anthropometry,  
FIKK UNM students,  
elementary school students,  
tests and measurements*

**Abstrak**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan (FIKK) Universitas Negeri Makassar dalam pelaksanaan tes dan pengukuran antropometri bagi siswa sekolah dasar di Kota Makassar. Antropometri merupakan salah satu metode penting dalam mengidentifikasi

pertumbuhan, perkembangan, status gizi, dan kondisi fisik anak usia sekolah. Kegiatan ini dilaksanakan melalui pendekatan pendampingan, pelatihan, demonstrasi, dan praktik langsung di lingkungan sekolah dasar. Adapun sekolah yang menjadi objek sasaran dalam PKM ini yaitu SDN Maccini Sombala I, SDN Mangkura V, dan SD Inpres Unggulan BTN PEMDA. Metode pelaksanaan meliputi tahap persiapan, sosialisasi, pelatihan penggunaan alat ukur, praktik pengukuran antropometri, pengolahan data, dan evaluasi kegiatan. Instrumen yang digunakan meliputi timbangan berat badan, stadiometer, pita ukur, dan formulir pencatatan data antropometri. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa mahasiswa mampu memahami prosedur pengukuran antropometri dengan baik serta dapat melakukan pengukuran secara tepat dan sistematis terhadap siswa sekolah dasar. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan manfaat bagi sekolah dalam memperoleh data dasar terkait kondisi fisik dan status pertumbuhan siswa. Dengan demikian, program pendampingan ini dinilai efektif dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa sekaligus mendukung upaya pemantauan kesehatan dan pertumbuhan anak usia sekolah.

**Kata Kunci:** pendampingan, antropometri, mahasiswa FIKK UNM, siswa sekolah dasar, tes dan pengukuran

## PENDAHULUAN

Pendidikan kesehatan dan kebugaran jasmani memiliki peranan penting dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak usia sekolah dasar. Salah satu aspek yang menjadi perhatian dalam bidang kesehatan dan pendidikan jasmani adalah pengukuran antropometri. Antropometri merupakan ilmu yang menjelaskan mengenai pengukuran tubuh manusia dan gerak dasar fundamental di definisikan sebagai keterampilan gerakan khusus yang diperlukan untuk berbagai aktivitas fisik (Purnama, 2023).

Pengukuran antropometri merupakan metode ilmiah yang digunakan untuk mengetahui ukuran, proporsi, dan komposisi tubuh manusia. Data antropometri dapat digunakan untuk mengetahui status gizi, pertumbuhan fisik, tingkat kesehatan, serta perkembangan motorik anak. Selain itu, pemeriksaan antropometri juga bisa dilakukan untuk berbagai kebutuhan seperti memantau pertumbuhan dan perkembangan bayi dan anak, sehingga dapat mendeteksi berbagai masalah, seperti malnutrisi, stunting, atau obesitas, sejak dini. Menilai status gizi melalui pengukuran tinggi dan berat badan, lingkar pinggang, dan lingkar lengan untuk menentukan apakah seseorang memiliki berat badan yang ideal atau tidak. Mendiagnosis kelainan status gizi, seperti gizi buruk maupun obesitas (Adrian, 2024).

Anak usia sekolah dasar berada pada fase pertumbuhan yang sangat penting sehingga diperlukan pemantauan secara berkala terhadap kondisi fisik dan status pertumbuhannya. Pengukuran seperti tinggi badan, berat badan, indeks massa tubuh (IMT), lingkar lengan, dan lingkar pinggang menjadi indikator yang dapat digunakan dalam mengidentifikasi kondisi kesehatan siswa. Selain itu, hasil pengukuran antropometri juga dapat dijadikan dasar dalam penyusunan program pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan di sekolah (Mulyana, 2024)

Mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan (FIKK) Universitas Negeri Makassar memiliki kompetensi dasar dalam bidang tes dan pengukuran olahraga. Namun demikian, kemampuan praktik di lapangan perlu terus dikembangkan melalui kegiatan pengabdian dan pendampingan secara langsung kepada masyarakat. Salah satu bentuk implementasi kompetensi tersebut adalah melalui kegiatan pendampingan tes dan pengukuran antropometri pada siswa sekolah dasar. Edukasi melalui pendampingan ini diharapkan tidak hanya memberikan pengetahuan teoretis, tetapi juga melatih keterampilan praktis mahasiswa dalam mengelola proses identifikasi. Hal ini sejalan dengan pendekatan pembelajaran berbasis praktik yang menekankan pada keterampilan aplikatif dan pengalaman lapangan (Indah Atifah Anwar et al., 2025).

Kegiatan pendampingan ini bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam melakukan pengukuran antropometri secara sistematis dan sesuai prosedur ilmiah. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan manfaat bagi sekolah dasar dalam memperoleh data terkait kondisi pertumbuhan dan kesehatan siswa.

Berdasarkan kondisi tersebut, maka diperlukan suatu kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan judul “Pendampingan Mahasiswa FIKK UNM dalam Tes dan Pengukuran Antropometri Bagi Siswa Sekolah Dasar di Makassar”.

## **METODE**

Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk pendampingan, pelatihan, demonstrasi, dan praktik langsung tes serta pengukuran antropometri bagi siswa sekolah dasar di Kota Makassar. Kegiatan dilaksanakan di 3 sekolah dasar di Kota Makassar selama periode pelaksanaan program pengabdian masyarakat yaitu SDN Maccini Sombala I, SDN Mangkura V, dan SD Inpres Unggulan BTN PEMDA.

### **1. Sasaran kegiatan meliputi:**

- Mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan UNM
- Siswa sekolah dasar di Kota Makassar
- Guru pendidikan jasmani dan kesehatan

### **2. Tahapan Pelaksanaan:**

a. Tahap Persiapan, pada tahap ini dilakukan:

- Koordinasi dengan pihak sekolah
- Penyusunan jadwal kegiatan
- Persiapan alat dan instrumen pengukuran
- Pembagian tugas mahasiswa

b. Tahap Sosialisasi

Mahasiswa memberikan penjelasan kepada guru dan siswa mengenai pentingnya pengukuran antropometri untuk kesehatan dan pertumbuhan.

c. Tahap Pelatihan

Mahasiswa diberikan pelatihan mengenai:

- Teknik pengukuran tinggi badan
- Teknik pengukuran berat badan
- Cara menghitung IMT
- Teknik pencatatan data
- Prosedur penggunaan alat ukur

d. Tahap Praktik Pengukuran

Mahasiswa melakukan pengukuran langsung terhadap siswa sekolah dasar dengan pendampingan dosen pembimbing.

e. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Data hasil pengukuran diolah untuk mengetahui kondisi antropometri siswa.

f. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui ketercapaian program dan kemampuan mahasiswa dalam melaksanakan tes dan pengukuran.

### **3. Instrumen dan Alat**

Instrumen yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi:

- Timbangan berat badan digital
- Stadiometer
- Meteran
- Formulir pencatatan data
- Kalkulator IMT

### **4. Teknik Analisis Data**

Data dianalisis secara deskriptif dengan menghitung nilai rata-rata, persentase, dan klasifikasi status antropometri siswa.

### **5. Alur metode:**



Gambar 1. Alur Metode Pelaksanaan PKM

## HASIL

### 1. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pendampingan berlangsung dengan baik dan mendapatkan respon positif dari pihak sekolah maupun siswa. Mahasiswa FIKK UNM terlibat aktif dalam seluruh tahapan kegiatan mulai dari persiapan hingga evaluasi. Pada tahap awal, mahasiswa diberikan pembekalan terkait prosedur pengukuran antropometri. Setelah memahami prosedur, mahasiswa melakukan praktik langsung di sekolah dasar dengan bimbingan dosen pendamping.

Pengukuran dilakukan di 3 sekolah yaitu SDN Maccini Sombala I, SDN Mangkura V, dan SD Inpres Unggulan BTN PEMDA. Sehingga mahasiswa dibagi menjadi 3 kelompok sesuai dengan jumlah sekolah yang siap dijadikan sebagai mitra dalam PKM ini. Pelaksanaan tes dan pengukuran secara sistematis dan bergiliran agar seluruh siswa dapat memperoleh layanan pengukuran dengan baik. Data yang diperoleh meliputi berat badan, tinggi badan, panjang tungkai, tinggi duduk, panjang lengan, lebar dada, lingkaran kepala dan indeks massa tubuh siswa. Serta tes perkembangan motorik yaitu tes kecepatan lari 20 meter.

### 2. Peningkatan Kompetensi Mahasiswa

Kegiatan ini memberikan pengalaman praktik nyata bagi mahasiswa dalam bidang tes dan pengukuran olahraga. Mahasiswa menjadi lebih memahami:

- Teknik penggunaan alat ukur
- Standar prosedur pengukuran antropometri
- Cara berkomunikasi dengan siswa sekolah dasar
- Teknik pencatatan dan pengolahan data

Selain itu, mahasiswa juga memperoleh pengalaman bekerja dalam tim dan meningkatkan keterampilan sosial dalam kegiatan pengabdian masyarakat.

### 3. Manfaat bagi Sekolah

Sekolah memperoleh manfaat berupa data antropometri siswa yang dapat digunakan untuk:

- Memantau pertumbuhan siswa
- Mengidentifikasi kondisi kesehatan siswa
- Menentukan program kesehatan sekolah
- Menjadi bahan evaluasi pendidikan jasmani

Guru pendidikan jasmani juga memperoleh tambahan wawasan terkait prosedur pengukuran antropometri yang benar.

#### 4. Kendala Pelaksanaan

Beberapa kendala yang ditemukan selama kegiatan antara lain:

- Keterbatasan jumlah alat ukur
- Waktu pelaksanaan yang terbatas
- Sebagian siswa belum memahami prosedur pengukuran
- Perbedaan kondisi fisik siswa

Namun demikian, kendala tersebut dapat diatasi melalui koordinasi yang baik antara mahasiswa, dosen, dan pihak sekolah.









**Gambar 2.** Dokumentasi Kegiatan PKM

## **PEMBAHASAN**

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pendampingan mahasiswa dalam tes dan pengukuran antropometri dapat meningkatkan kompetensi praktik mahasiswa sekaligus memberikan manfaat bagi sekolah dasar. Kegiatan ini sejalan dengan tujuan pendidikan tinggi dalam mengembangkan kemampuan akademik dan keterampilan sosial mahasiswa (Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi, n.d.).

Pengukuran antropometri menjadi salah satu metode penting dalam pemantauan kesehatan anak usia sekolah. Dengan adanya data antropometri, sekolah dapat melakukan identifikasi dini terhadap masalah pertumbuhan dan status gizi siswa. Kegiatan ini dapat meningkatkan pengetahuan orang tua mengenai status gizi anak untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan optimal anak usia dini (Nurlita & Rahma, 2026).

Kegiatan pengabdian ini juga memperlihatkan bahwa mahasiswa mampu menerapkan ilmu tes dan pengukuran olahraga secara langsung di lapangan. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis praktik dan pengabdian masyarakat sangat penting dalam meningkatkan kualitas lulusan perguruan tinggi.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dapat disimpulkan bahwa:

- Kegiatan pendampingan tes dan pengukuran antropometri berjalan dengan baik dan lancar.
- Mahasiswa FIKK UNM mampu melakukan pengukuran antropometri secara sistematis dan sesuai prosedur.



- Kegiatan ini meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam bidang tes dan pengukuran olahraga.
- Sekolah memperoleh manfaat berupa data antropometri siswa untuk pemantauan pertumbuhan, perkembangan dan Kesehatan anak.

Program pengabdian ini efektif dalam mendukung implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi.

## PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Makassar, pihak sekolah dasar di Kota Makassar khususnya SDN Maccini Sombala I, SDN Mangkura V, dan SD Inpres Unggulan BTN PEMDA, guru pendidikan jasmani, serta seluruh mahasiswa yang telah berpartisipasi dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini. Semoga kegiatan serupa dapat terus berlanjut sehingga sinergitas antara perguruan tinggi dan satuan pendidikan sebagai mitra dapat semakin kuat dalam mendukung peningkatan kesehatan, pendidikan, dan kualitas peserta didik.

## DAFTAR REFERENSI

- Adrian, K. (2024). *Antropometri, Ilmu untuk Mengukur Tubuh Manusia*. <https://www.alodokter.com/antropometri-ilmu-untuk-mengukur-tubuh-manusia>
- Indah Atifah Anwar, N., Bin Ilyas, M., Sutriawan, A., Akbar Syafruddin, M., & Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, P. (2025). Edukasi Instrument Tes Identifikasi Bakat Usia Dini Pada Mahasiswa FIKK UNM. *PROFICIO*, 6(2), 391–396. <https://doi.org/10.36728/JPF.V6I2.4855>
- Mulyana, S. R. (2024). Analisis Antropometri Siswa Sekolah Dasar Usia 10-12 Tahun Di Perkotaan Dan Pedesaan. *Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)*, 5(1), 70–80. [chrome-extension://efaidnbmnnnibpcajpcglclefindmkaj/https://repository.upi.edu/130776/1/S\\_SDP\\_1903136\\_Title.pdf](chrome-extension://efaidnbmnnnibpcajpcglclefindmkaj/https://repository.upi.edu/130776/1/S_SDP_1903136_Title.pdf)
- Nurlita, A. I., & Rahma, A. J. (2026). Deteksi Dini Status Gizi Anak Usia Dini melalui Pengukuran Antropometri dan Konsultasi Gizi di PAUD Ikhwan Ciomas Peduli Bogor. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 3(12), 7147–7153. <https://doi.org/10.59837/JPMBA.V3I12.3982>
- Purnama, R. I. (2023). *Antropometri Dan Gerak Dasar Fundamental Pada Siswa Sekolah Dasar*. <http://repository.upi.edu/>
- Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, 8. <chrome-extension://efaidnbmnnnibpcajpcglclefindmkaj/https://lamteknik.or.id/assets/downloads/per>

pu-terkait-keinsiyuran/undang-undang-republik-indonesia-nomor-12-tahun-2012-tanggal10-agustus-2012-tentang-pendidikan-tinggi.pdf